

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu upaya untuk memajukan bangsa, semakin baik kualitas pendidikan yang diselenggarakan maka akan semakin baik pula kualitas generasi penerus bangsa tersebut. Dan pendidikan bukan sekedar untuk mencerdaskan bangsa saja, namun juga sekaligus menjadikan manusia yang lebih baik. (Mantopani, Muhajir, & Azis, 2022, p. 192). Menjadikan generasi penerus bangsa yang cerdas dan pintar, bisa dikatakan mudah untuk melakukannya, tetapi untuk menjadikan generasi penerus bangsa agar menjadi orang yang lebih baik tampaknya jauh lebih sulit. Maka dari itu, wajar apabila dikatakan bahwa masalah moral merupakan persoalan yang mengiringi kehidupan manusia di setiap waktu dan di berbagai tempat. Kenyataan tentang masalah moral ini yang kemudian menempatkan penyelenggaraan pendidikan karakter sebagai sesuatu yang penting.

(Ekasari, Putra, & Sunedi, 2023, p. 1385) menyatakan bahwa karakter adalah gambaran tingkah laku yang diutamakan baik secara eksplisit maupun implisit. Karakter merupakan keunikan atau ciri khas yang ada pada diri setiap orang dan hanya dimiliki oleh orang tersebut, oleh karena itu karakter dan kepribadian tersebut saling berkaitan. Artinya karakter adalah yang mengacu pada serangkaian sikap, tingkah laku,

perasaan, perkataan, dan keterampilan yang dimiliki manusia dan seorang yang berkarakter baik akan menerapkan dan mencerminkan etika yang baik, dan perbuatan dalam hubungannya dengan Tuhan Yang Maha Esa, individu, sesama manusia, lingkungan dan seluruh bangsa ditentukan oleh norma agama, hukum, ritual, budaya dan adat istiadat. Adapun pendidikan karakter merupakan proses pembentukan pribadi seseorang melalui pengembangan karakter, yang ditampakkan dalam perilaku yang konkret seseorang yaitu perilaku yang positif, jujur, bertanggung jawab, tekun, dan menghargai orang lain. Pendidikan karakter bagi anak sekolah dasar sangat penting karena dapat membantu dalam membentuk karakter bagi anak dalam waktu yang panjang terutama pada sikap peduli lingkungan.

Peduli lingkungan merupakan tindakan atau kegiatan yang berusaha untuk mengatasi kerusakan lingkungan di alam sekitar dan memperbaiki kerusakan tersebut. (Cholifah & Nugroho, 2022, p. 989) Tujuan dari perawatan lingkungan ialah untuk mencegah kerusakan yang dilakukan manusia terhadap lingkungan dan alam sekitarnya adapun untuk melakukan perbaikan kerusakan di lingkungan sekitar.

Menurut (Narut & Nardi, 2019) Peduli lingkungan merupakan sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mencegah kerusakan pada lingkungan alam dan sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Sikap ini perlu dibentuk agar menjadi suatu kebiasaan yang baik untuk generasi muda. Sehingga, perlu dikembangkan sejak dini pada peserta didik sebagai calon generasi

masa depan, yang akan bertindak sebagai agen aktif perubahan. Pembiasaan yang baik ini. Dapat dilakukan melalui pembelajaran yang berwawasan lingkungan hidup.

(Yanti & Yusliani, 2020, p. 10) Pendidikan lingkungan hidup bertujuan untuk memberikan pengetahuan, keterampilan serta sikap kepada peserta didik supaya peduli terhadap lingkungan, memanfaatkan apa yang ada di lingkungan dengan semaksimal mungkin, dan menumbuhkan karakter serta sikap yang baik terhadap lingkungan hidup dan alam sekitarnya, pendidikan lingkungan hidup diberikan kepada peserta didik mulai dari usia dini agar peserta didik mendapat ilmu dan pengalaman langsung tentang lingkungan hidup dan dapat membentuk sikap peduli terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan dalam kehidupan sehari-hari bermasyarakat dapat diartikan sebagai pandangan seorang terhadap lingkungannya, dengan tidak merusak lingkungan alam dan sikap peduli lingkungan maka akan tercipta lingkungan yang bersih dan asri.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal dengan guru kelas IV SD Negeri 57 prabumulih mengatakan bahwa hanya 60% peserta didik yang peduli terhadap lingkungan, dan dapat dilihat bahwa terdapat beberapa peserta didik yang tidak peduli dengan lingkungan sekolah seperti di dalam kelas terlihat bahwa peserta didik membuang sampah tidak pada tempatnya, peserta didik terlihat kurang rapi dalam berpakaian. Dimana tempat sampah di SDN 57 prabumulih ini ada di halaman sekolah maupun di dalam kelas. Guru dan kepala sekolah pada SD Negeri 57 prabumulih telah melakukan

berbagai upaya untuk menanamkan sikap peduli lingkungan pada peserta didik kelas IV akan tetapi peserta didik masih ada yang belum sadar akan pentingnya menjaga lingkungan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul skripsi “*Analisis pendidikan karakter pada sikap peduli lingkungan kelas IV SD Negeri 57 Prabumulih*”

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus pada penelitian ini yaitu strategi guru dalam menanamkan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas IV SD Negeri 57 prabumulih.

1.2.2 Subfokus Penelitian

subfokus pada penelitian ini yaitu bagaimana strategi menanamkan pendidikan karakter pada sikap peduli lingkungan peserta didik kelas IV SD Negeri 57 prabumulih.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi menanamkan pendidikan karakter pada sikap peduli lingkungan kelas IV SD Negeri 57 prabumulih”

2. Apa saja hambatan-hambatan pendidikan karakter pada sikap peduli lingkungan kelas IV SD Negeri 57 Prabumulih.
3. Bagaimana solusi mengatasi hambatan-hambatan dalam pendidikan karakter pada sikap peduli lingkungan kelas IV SD Negeri 57 Prabumulih.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana menanamkan pendidikan karakter pada sikap peduli lingkungan kelas IV SD Negeri 57 prabumulih”
2. Mengetahui apa saja hambatan-hambatan pendidikan karakter pada sikap peduli lingkungan kelas IV SD Negeri 57 Prabumulih.
3. Mendeskripsikan solusi dalam mengatasi hambatan-hambatan pendidikan karakter pada sikap peduli lingkungan kelas IV SD Negeri 57 Prabumulih.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan evaluasi tentang sikap peduli lingkungan saat kegiatan sekolah berlangsung, untuk menanggulangi resiko terjadinya kerusakan lingkungan disekitar sekolah.

1.5.2 Manfaat secara praktis

a. Bagi peserta didik

Penelitian ini diharapkan menjadikan peserta didik maju, mandiri, dan bertanggung jawab dalam menjaga lingkungan sekitar terutama di lingkungan sekolah.

b. Bagi Guru

Dapat menjadi informasi dan referensi bagi guru dan calon guru, atau pihak lembaga pendidikan terkait dengan strategi pemanfaatan sikap peduli lingkungan.

c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti yaitu dapat menambah wawasan serta pengalaman bagi peneliti terkait dengan pendidikan karakter pada sikap peduli lingkungan peserta didik kelas IV SD Negeri 57 prabumulih.